

INTISARI

Latar belakang: Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) merupakan kegiatan intrakurikuler wajib yang harus ditempuh mahasiswa yang mengikuti pendidikan S1. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat untuk mahasiswa tetapi juga untuk masyarakat dan universitas. Karena pentingnya manfaat program ini, maka diadakan evaluasi yang berfungsi sebagai bahan acuan untuk perbaikan dan untuk mengetahui sejauh mana tujuan dari program ini terpenuhi.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hasil laporan kasus klinik pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan di Kecamatan Salam, Magelang, Jawa Tengah.

Metode: Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode evaluatif dimana hasil yang didapat dijabarkan dalam bentuk deskriptif serta diuraikan secara naratif. Sampel yang diamati berupa laporan kasus klinik Kuliah Kerja Nyata di Kecamatan Salam, Magelang, Jawa Tengah.

Hasil Penelitian: Terdapat 27 dari total 100 kasus yang manajemennya tidak sesuai standard. Diagnosis dari 27 kasus tersebut Antara lain hipertensi, diabetes mellitus, skabies, dermatitis, serumen prop, dyspepsia, plantar keratosis, konjungtivitis viral, pterigium dan hepatitis a. sedangkan penyebab kesalahan pada laporan antara lain pemberian antibiotik tanpa indikasi, pemberian ranitidin tanpa indikasi, pemberian antipsikotik tanpa indikasi, kurang pemberian antihipertensi, kurang pemberian antidiabetik, tidak dilakukan pengambilan serumen dan tidak adanya data.

Kesimpulan: Dari semua diagnosis yang tidak sesuai standar, diagnosis yang paling banyak adalah hipertensi. Sedangkan jika dilihat berdasarkan penyebab kesalahan laporan, pemberian antibiotik merupakan hal yang paling banyak ditemukan.

Kata Kunci: evaluasi, Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, KKN-PPM, laporan kasus klinik

ABSTRACT

Background: Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) is a mandatory intracurricular activity for all college students who attend S1. This activity is not only beneficial for students but also for the community and the university. Because of the benefit importance of this program, evaluation is then carried out which serves as a reference for improvement and to determine the extent to which the goal of the program are met

Objective: The purpose of this research is to evaluate the clinical case reports on the activities of the Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat held at the District Salam , Magelang , Central Java

Method: Research conducted using qualitative methods in which the results are described in the form of descriptive and narrative. The samples observed are clinical case reports in the District Salam, Magelang, Central Java

Result: There are 27 out of total 100 cases that do not fit standard management. Diagnosis among the 27 cases are hypertension, diabetes mellitus, scabies, dermatitis, cerumen prop, dyspepsia, plantar keratosis, viral conjunctivitis, pterygium and hepatitis a. And the causes of errors in the clinical report include administration of antibiotics without indication, administration of ranitidine without indication, administration of antipsychotic without indication, less administration of antihypertensive, less administration of antidiabetic drug, cerumen removal that not carried out and the absence of data.

Conclusion: Of all the diagnoses that do not fit to the standard, the most widely diagnosis is hypertension. Meanwhile, if viewed by the cause of error in reports, administration of antibiotics is the most cause found.

Keyword: evaluation, Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, KKN-PPM, clinical case report